

BAB VIII KESIMPILAN DAN SARAN

8.1. KESIMPULAN

1. Pemberian daun katuk (*Sauropus Androgynus L. Merr*) dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15% dalam pakan tinggi lemak dan karbohidrat memberikan pengaruh signifikan terhadap kadar HDL serum darah tikus dan dosis paling efektif dalam meningkatkan kadar HDL adalah daun katuk 15%, akan tetapi pemberian daun katuk tidak berpengaruh terhadap kadar LDL serum darah tikus.
2. Daun katuk diduga dapat mempengaruhi konsentrasi *Short Chain Fatty Acid* (SCFA) dalam tubuh, melalui pendekatan senyawa metabolit sekunder flavonoid dan serat yang terkandung dalam daun katuk.

8.2. SARAN

1. Perlu diperhatikan terkait dengan persiapan dalam melakukan penelitian seperti pemilihan pakan, formulasi pakan, cara pembuatan pakan, dan durasi induksi pakan pada pemodelan hewan uji.
2. Parameter obesitas seperti bobot badan, kadar kolesterol HDL, kadar kolesterol LDL dicatat sebagai data parameter yang diukur untuk pemodelan obesitas.
3. Perlu dilakukan pengujian *in vivo* untuk melihat pengaruh daun katuk (*Sauropus Androgynus L. Merr*) terhadap serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profil SCFA.